

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan permasalahan hidup manusia yang harus cepat diatasi agar menimbulkan rasa aman, nyaman, tenteram dan memberikan kebahagiaan bagi orang lain dan jiwanya. Keadaan ini lazimnya lama disembuhkan karena penderita sulit membedakan antara kenyataan dengan khayalan yang ada dipikirkannya. Selain itu menurut, Agustina & Handayanin (2016, hlm.54) gangguan jiwa dapat berupa depresi, gangguan afektif bipolar, demensia, cacat intelektual, gangguan perkembangan termasuk autism, dan skizofrenia.

Skizofrenia memiliki tanda-tanda gejala diantaranya, gangguan kognitif yaitu mengalami gangguan perhatian, memori dan fungsi eksekutif. Gangguan kognitif ini akan berpengaruh terhadap fungsi kerja sehari-hari seperti intelegensi, perencanaan, proses belajar dan pemecahan masalah (Herdaetha 2009).

Saat ini untuk mengatasi tanda-tanda gejala dengan berbagai metode, Petrus *et al* (2012) menyebutkan beberapa contoh strategi dalam mengatasi gejala pada penderita skizofrenia yang diterapkan oleh pasien dan keluarga yaitu dengan menerapkan strategi seperti membaca buku, mendengarkan lagu, pergi ke perpustakaan, mencoba untuk bersantai, dan berbicara dengan anggota keluarga.

Pada penelitian ini penulis akan menitik beratkan pada kegiatan membaca buku dalam mengatasi gejala pada skizofrenia. Membaca sebenarnya kegiatan yang sangat menyenangkan, karena dengan membaca, yang tadinya tidak tahu menjadi tahu sehingga membuat pengetahuan bertambah, memperluas wawasan, dapat menjadi sumber motivasi bagi kehidupan dan bermanfaat bagi kesehatan organ otak.

Kegiatan membaca bertujuan mengasah otak agar mengupayakan peningkatan pengetahuan kognitif. Menurut Benyamin S.Bloom (Kholifudin 2014) kemampuan kognitif adalah kemampuan yang mencakup kegiatan mental (otak). Itu artinya kemampuan yang mengandung segala upaya yang menyangkut aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan akal.

Di *Reader's Digest* Indonesia (2013) disebutkan bahwa gemar membaca bisa melindungi otak dari penyakit alzheimer, mengurangi tingkat stres, mendorong pikiran positif dan memperkuat persahabatan.

Oleh sebab itu salah satu program lembaga rehabilitasi psikososial yang dapat dilakukan dengan program kegiatan membaca secara rutin sehingga pasien memiliki proses pemahaman terhadap informasi dan pengetahuan yang memadai.

Menurut Laury *et al* (2015, hlm. 180-181), Rehabilitasi psikososial bertujuan untuk perbaikan fisik dan mental sebesar-besarnya, penempatan/penyaluran dalam pekerjaan dengan kapasitas maksimal, penyesuaian diri dalam hubungan perorangan dan sosial secara memuaskan, sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang mandiri dan berguna. Adapun jenis rehabilitasi psikososial yang dilaksanakan diantaranya yaitu latihan keterampilan kognitif, latihan keterampilan sosial dan latihan vokasional.

Pada akhirnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rekomendasi rehabilitasi psikososial khususnya di Yayasan Pembina Kesejahteraan Keluarga (YPKK) Semplak Bogor dalam mengembangkan kegiatan membaca sebagai salah satu bagian terapi peningkatan pengetahuan kognitif dan sebagai rekomendasi perlunya pengadaan perpustakaan pada lingkungan rehabilitasi psikososial.

Pentingnya membaca adalah pesan yang sangat ditekankan dalam Islam dan wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, berupa perintah membaca (Iqra') kepada manusia untuk membaca. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Alaq (96) : 1-5), "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*". Selain itu membaca juga dapat meningkatkan ilmu, dan Allah meninggikan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al Muzadallah (58) : 11), "*Hai orang-orang beriman, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*"

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh kegiatan membaca terhadap peningkatan pengetahuan kognitif pasien rehabilitasi psikososial di YPKK Semplak Bogor.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah yang muncul adalah :

1. Bagaimana hubungan kegiatan membaca terhadap peningkatan pengetahuan kognitif pasien rehabilitasi psikososial di YPKK Semplak Bogor.
2. Bagaimana tinjauan Islam tentang pengaruh kegiatan membaca terhadap peningkatan pengetahuan kognitif.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui hubungan kegiatan membaca terhadap peningkatan pengetahuan kognitif pasien rehabilitasi psikososial di YPKK Semplak Bogor.
2. Mengetahui tinjauan Islam tentang pengaruh kegiatan membaca terhadap peningkatan pengetahuan kognitif.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi bagi rehabilitasi psikososial khususnya di YPKK Semplak Bogor dalam mengembangkan kegiatan membaca sebagai salah satu bagian terapi peningkatan pengetahuan kognitif pasien rehabilitasi psikososial.
2. Sebagai rekomendasi perlunya pengadaan perpustakaan pada lingkungan rehabilitasi psikososial.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi untuk pasien wanita di rehabilitasi psikososial YPKK Semplak Bogor.